

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah Muhammadiyah di Indonesia yang berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping itu juga sebagai alat komunikasi. Karena keterkaitannya dengan agama dan ilmu pengetahuan, maka bahasa Arab merupakan bagian yang tak terpisahkan dari jumlah studi lain yang diajarkan di sekolah Muhammadiyah. Dan hal ini merupakan keistimewaan tersendiri dari bahasa lainnya karena bahasa Arab merupakan kunci dalam memahami agama dan ilmu pengetahuan yang terkandung didalamnya, sehingga dalam memahami agama dan ilmunya dapat menjadikan pengkaderisan untuk generasi umat Islam.

Bahasa Arab merupakan bahasa umat Islam karena Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Arab. Dalam ritual keagamaan pun bahasa Arab tetap digunakan oleh orang Islam seperti dalam shalat dan berdoa. Sehingga sudah selayaknya kita sebagai umat Islam untuk mempelajari bahasa Arab yang merupakan bahasa Agama kita.

Bangsa Indonesia yang tersebar di berbagai kepulauan nusantara sebagian besar memeluk agama Islam. Sebagaimana diketahui bahwa Islam

adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah Swt. Kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan perantara Malaikat Jibril. Wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai utusan terakhir, dihimpun menjadi kitab suci Al-Quran yang berbahasa Arab, sebagaimana disebutkan dalam surat Yusuf (12) ayat 2 dan surat Al-Syu'ara (26) ayat 192-196. Demikian pula Hadits yang merupakan penjelasan dan penafsiran Al-Quran, dihimpun dan disusun dalam bahasa Arab. Al-mannawi dalam faidh al-Qadir fi Syarh al-Jami al-Shaghir (1976:178) mengutip Hadits Muslim dari Ibnu Abbas yang berbunyi, "Cintailah bahasa Arab karena tiga hal: aku adalah orang Arab, Al-Quran bahasa Arab, dan bahasa ahli surga adalah Arab." Jadi sumber pokok agama Islam yaitu Al-Quran dan Hadits, yang keduanya berbahasa Arab (Hermawan, 2018: 68).

Orientasi pembelajaran bahasa Arab pada zaman sekarang sudah banyak mengalami perkembangan. Hal ini terbukti dengan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah dimulai dari pendidikan anak usia dini, atau mulai dari TK sampai perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya menunjukkan keseriusan untuk memajukan sistem dan mutunya. Sebagaimana kita ketahui, tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan). Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut "kemahiran berbahasa" (*maharah al-lughah*). Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan

kemahiran berbahasa Arab terbagi empat, yaitu adalah keterampilan menyimak (*maharah al-istima*), keterampilan berbicara (*mahara al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Adapun keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan keterampilan bahasa produktif (Nuha, 2016: 74).

Adapun kekurangan dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor, yaitu berasal dari peserta didik itu sendiri maupun faktor yang dipengaruhi oleh guru yang kurang memahami arti pentingnya ketepatan pemberian materi dan penggunaan metode serta strategi yang produktif, aktif, kreatif dan menyenangkan.

Dalam pengajaran bahasa Arab salah satu yang sering disoroti adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu pengajaran sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan. Dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang tepat agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mempermudah peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. Dengan demikian dalam pencapaian tujuan tersebut setiap sekolah akan menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan keadaan peserta didik oleh karena itu guru perlu mencari solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang masih dianggap sulit oleh sebagian peserta didik. Salah satu yang dapat dilakukan adalah berusaha mencari

metode yang paling tepat dalam mengajarkan bahasa Arab agar peserta didik dapat lebih mudah mengerti dan memahaminya terutama dalam menghafal kosakata.

Kosakata merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa asing. Dan sesungguhnya peserta didik yang sedang belajar bahasa apapun dituntut untuk mengetahui kosakata bahasa yang sedang dipelajari, tanpa mengetahui kosakata peserta didik akan kesulitan bahkan tidak mungkin peserta didik akan mampu menguasai ketrampilan berbahasa yang dipelajari, oleh karena itu di awal pembelajaran peserta didik harus diarahkan untuk memperoleh penguasaan kosakata dengan baik (Bisri & Abdul, 2016: 68).

Seorang peserta didik sangat perlu memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab karena untuk memahami pelajaran bahasa Arab harus mengetahui kosakata bahasa Arab dan kosakata bahasa Arab merupakan salah satu unsur yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk dapat memperoleh kemahiran dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab. Penguasaan kosakata bahasa Arab menjadi salah satu syarat untuk menguasai keterampilan berbahasa Arab. Dengan memiliki kosakata bahasa Arab yang banyak, maka kemampuan peserta didik dalam berbahasa akan semakin meningkat. Dalam memperkaya kosakata bahasa Arab peserta didik, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih metode yang efektif dan efisien yang akan digunakan untuk belajar dan mengajar peserta didik di dalam kelas, dalam hal ini

peneliti menawarkan metode drill dalam menghafal kosakata. Metode *Drill* adalah salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk menjadikan peserta didik lebih tertarik untuk belajar serta memudahkan dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab melalui media yang berbeda dan berulang-ulang.

Mata pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Batu selama ini masih menghadapi berbagai kendala. Peneliti menemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya keaktifan peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab, minimnya pengetahuan kosakata bahasa Arab peserta didik, suasana kelas yang tidak kondusif, metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga peserta didik bosan dan tidak memperhatikan pelajaran. Hal tersebut memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Untuk mengatasinya diperlukan metode pembelajaran yang menyenangkan, aktif, tidak membosankan, dan peserta didik memperhatikan penjelasan guru. Metode yang dimaksud ialah metode *drill*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal kosakata bahasa Arab ?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *drill* terhadap peningkatan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal kosakata bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode *drill* terhadap peningkatan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap perkembangan dunia pendidikan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran tentang metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Menambah wawasan bagi peneliti dan pengalaman mengajar dalam penerapan metode *Drill*.
- c. Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik melalui penerapan metode *Drill*.
- d. Memberikan kontribusi kepada guru untuk meningkatkan metode pengajaran bahasa Arab.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu, metode *drill* dan kosakata bahasa Arab. Kedua variabel ini kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikatornya. Selanjutnya penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 8 Batu dan subjek penelitian adalah guru pengajar pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Batu.

F. Batasan Istilah

Untuk memperjelas tentang penelitian ini, maka peneliti memberika batasan istilah pada kaidah-kaidah berikut:

1. Metode

Menurut Mustofa (2017: 13) Metode adalah cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam sebuah proses pembelajaran agar tercipta tujuan yang ingin dicapai. Ketepatan seorang pengajar dalam memilih sebuah metode akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut.

2. Metode *Drill*

Menurut Nuha (2016: 238) Metode *Drill* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan cara guru memberikan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi. Atau, untuk meramalkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, seperti kecakapan bahasa dan lain-lain.

3. Kosakata

Kosakata atau dalam bahasa Arab di sebut (*Mufradat*), dalam bahasa Inggrisnya (*Vocabulary*) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang di ketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang (Mustofa, 2017: 59).

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab dan setiap bab terdapat pembahasan yang saling berkaitan. Berikut uraian tentang penjelasan mengenai komponen pada setiap bab.

BAB I. Pendahuluan, berisi tentang penjelasan secara singkat tentang masalah yang akan diteliti serta gambaran tentang arah penelitian yang akan dibahas pada bab selanjutnya. Komponen yang ada pada bab pertama yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II. Kajian Pustaka, akan membahas tentang pengertian metode *drill*, pengertian kosakata bahasa Arab dan penelitian terdahulu.

BAB III. Metode Penelitian, terdiri dari komponen yaitu pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV. Deskripsi dan Analisa data, menjelaskan tentang data-data singkat objek penelitian, lalu akan menjelaskan dua pembahasan yaitu pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab dan hasil penerapan metode *drill* terhadap peningkatan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

BAB V. Penutup, pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran pembahasan dari bab sebelumnya.

